

## ABSTRACT

Surveillance system was instrumental in decreasing nosocomial infection incidence and very useful to apply in hospital. The surveillance system of nosocomial infection CAUTI is one of the focus program in RSU Haji Surabaya 2015. The incidence of CAUTI in RSU Haji Surabaya was increased since 2012-2014. In 2015, there were three confirmation not collected to PPI, which had effect of data quality surveillance systems. The purpose of this research is to evaluate the surveillance systems of nosocomial infection CAUTI in RSU Haji Surabaya 2015.

This research is descriptive evaluative. Subject in this research is surveillance system of nosocomial infection CAUTI, the respondents are IPCN, IPCLN and head nurse of RSU Haji Surabaya. The variables of this research are surveillance systems (input, process, and output), and surveillance system attributes (simplicity, flexibility, acceptability, sensitivity, positive predictive value, representativeness, timeliness, data quality, and stability). The instruments of this research are questionnaire and observation sheets. The data were analyzed descriptively.

The results showed that input components is not accordance with 10% trained personnel of surveillance officer. The surveillance system attributes already simplicity, has a high acceptability, high sensitivity, high positive predictive value, representative, and high stability. However, other attributes were not flexible, not timeliness, and has a low data quality.

Conclusion of this research are the components of input in surveillance system, especially on surveillance officer is not accordance with Kepmenkes RI 129 in 2008, for the surveillance system attributes are not flexible, not timeliness, and has low data quality. The alternative solutions are socialization and PPI basic or advanced training evenly, improving the supervisory function in each unit, assign data standardization, improving the provision of infrastructure, setting up reward and punishment, and optimizing in recording and reporting with technology based.

Keywords: evaluation, CAUTI nosocomial infection, surveillance system, surveillance system attributes

## ABSTRAK

Sistem surveilans sangat berperan dalam menurunkan angka kejadian INOS, sehingga perlu untuk dilaksanakannya surveilans INOS di rumah sakit. Surveilans INOS CAUTI merupakan salah satu fokus program dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di RSUD Haji Surabaya tahun 2015, angka kejadian CAUTI di RSUD Haji Surabaya mengalami peningkatan pada tahun 2012-2014. Pada tahun 2015, terdapat 3 lembar konfirmasi yang tidak dikumpulkan ke PPI, hal tersebut memengaruhi kualitas data pada sistem surveilans. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem surveilans INOS CAUTI di RSUD Haji Surabaya Tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Subjek dalam penelitian ini adalah sistem surveilans INOS CAUTI, sedangkan responden penelitian adalah IPCN, IPCLN, dan Kepala Ruangan di RSUD Haji Surabaya. Variabel penelitian meliputi sistem surveilans (input, proses, dan output), dan atribut sistem surveilans (kesederhanaan, fleksibilitas, akseptabilitas, sensitivitas, nilai prediktif positif, kerepresentatifan, ketepatan waktu, kualitas data, dan stabilitas). Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada komponen input yang tidak sesuai adalah petugas surveilans dengan 10% petugas terlatih. Evaluasi pada atribut sistem surveilans sudah sederhana, memiliki akseptabilitas tinggi, sensitivitas tinggi, nilai prediktif positif tinggi, representatif, dan stabilitas tinggi. Namun, atribut lain tidak fleksibel, tidak tepat waktu, dan memiliki kualitas data rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pada komponen input sistem surveilans terutama pada petugas surveilans belum sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 129 tahun 2008, sedangkan untuk evaluasi atribut sistem surveilans adalah tidak fleksibel, tidak tepat waktu, dan memiliki kualitas data rendah. Alternatif solusi yang dapat dilakukan pada pelaksanaan sistem surveilans INOS CAUTI adalah sosialisasi dan pelatihan PPI dasar atau lanjut secara merata, meningkatkan fungsi pengawas di setiap unit, menetapkan standarisasi data, meningkatkan pengadaan sarana-prasarana, pengaturan sistem *reward* dan *punishment*, dan optimalisasi pencatatan dan pelaporan dengan berbasis teknologi.

Kata kunci: evaluasi, infeksi nosokomial CAUTI, sistem surveilans, atribut sistem surveilans